BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Rezeki Kencana, Kecamatan Telukpakedai, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Kerja Lapangan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kegiatan teknis budidaya tanaman kelapa sawit. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dalam berbagai kegiatan di perkebunan, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian gulma, pemupukan, hingga kegiatan pemanenan. Kegiatan tersebut memberikan gambaran nyata mengenai penerapan teknis budidaya kelapa sawit di lapangan.
2. Terdapat kesesuaian antara materi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi aktual di lapangan, namun terdapat pula perbedaan dalam penerapannya. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa dapat membandingkan teori mengenai teknis budidaya kelapa sawit dengan praktik yang dilakukan di PT Rezeki Kencana. Pengalaman secara langsung membuat mahasiswa lebih memahami bahwa pelaksanaan kegiatan perkebunan perlu menyesuaikan kondisi tanaman, lingkungan, tenaga kerja, serta keadaan areal di lapangan. Metode PKL yang dilakukan melalui observasi secara langsung juga membantu mahasiswa memahami cara kerja dan pelaksanaan kegiatan perkebunan.
3. Pelaksanaan PKL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati dan memberikan masukan terhadap pengelolaan teknis budidaya kelapa sawit. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, pengelolaan perkebunan membutuhkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan agar kegiatan dapat berjalan sesuai target perusahaan. Selain memperoleh pengalaman teknis, mahasiswa

juga mendapatkan pengalaman dalam berkomunikasi dan bekerja di lingkungan perkebunan sehingga dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan teknis budidaya kelapa sawit yang telah berjalan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap setiap kegiatan di lapangan agar produktivitas dan efisiensi kerja dapat terus ditingkatkan.
2. Pengawasan terhadap kegiatan di lapangan perlu dipertahankan dan ditingkatkan, terutama pada kegiatan pemeliharaan, pemupukan, pengendalian gulma, dan pemanenan, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat sesuai dengan standar operasional dan target yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Bagi mahasiswa yang melaksanakan PKL selanjutnya, sebaiknya lebih aktif dalam bertanya, mengamati, mencatat, dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang diizinkan oleh pembimbing lapangan. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh tidak hanya berupa pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, disiplin, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja perkebunan.
4. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara lebih aktif di lapangan, serta menjadikan perbedaan antara teori dan praktik sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan permasalahan teknis di perkebunan kelapa sawit.